

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO)

**MAURIZKA VIERA CHAIRUNISSA-25010116140137
2020-SKRIPSI**

Mahasiswa merupakan kelompok risiko tinggi terinfeksi COVID-19 dengan tanpa gejala, sehingga berpotensi menjadi sumber penular bagi orang-orang disekitarnya. Mahasiswa sebagai kaum berpendidikan berperan menjadi garda terdepan pencegahan COVID-19 dimasyarakat. Belum diketahui gambaran mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Universitas Diponegoro. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UNDIP. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Besar sampel sebanyak 528 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara non-acak dengan teknik kuota sampling. Data disebar dengan angket melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 363 (68,7%) responden berjenis kelamin perempuan, dengan rata-rata usia 20,53 tahun, dan rata-rata berada pada tahun ke-4 studi. Sebanyak 274 (52,0%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 288 responden (54,5%) memiliki sikap positif, dan 275 responden (52,2%) memiliki praktik pencegahan COVID-19 yang baik. Mahasiswa kesehatan memiliki praktik pencegahan COVID-19 yang lebih baik (64,5%). Sebesar 481 responden (90,6%) mendapatkan informasi pencegahan COVID-19 melalui media sosial. Responden yang mendapatkan informasi tentang COVID-19 dari bermacam sumber memiliki praktik pencegahan COVID-19 yang lebih baik (59,7%). Tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UNDIP sudah cukup baik, namun belum mencapai hasil yang memuaskan. Diperlukan tindakan kampanye kesadaran yang rinci dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik dalam beberapa aspek pencegahan virus.

Kata kunci : COVID-19; pengetahuan; sikap; praktik; mahasiswa